

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu asuhan yang diberikan dari sebelum kehamilan hingga usia masa nifas secara menyeluruh (*holistic*) baik secara fisik, social maupun mental. Bidan harus mampu melihat semua keadaan yang melingkupi ibu selama siklus kesehatan reproduksinya serta mampu memanfaatkan faktor yang dimiliki untuk mendukung asuhan berkelanjutan berdasarkan pada kewenangan dan kemampuan seorang bidan (Leny & Risyati, 2021).

Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Ariani et al., 2022).

Hasil Long Form SP2020 menunjukkan Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 189 yang artinya terdapat 189 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan SP2010 dan SUPAS2015, Angka Kematian Ibu Indonesia menunjukkan tren menurun. Penurunan angka kematian ibu dari hasil SP2010 dan LF SP2020 mencapai 45% (Putri, Rahmadini, Wiliandari, Pradipta, & Mayori, 2024). Dari data Long Form SP2020 mencatat Angka Kematian Bayi (IMR) Indonesia turun menjadi 16,85 per 1.000 kelahiran hidup, dari 26 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Hampir 84% kematian bayi ini adalah kematian neonatal yang mencerminkan bahwa mayoritas kematian bayi terjadi pada periode hingga 28 hari setelah kelahiran (Badan Pusat Statistik, 2020).

Angka kelahiran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2024 sejumlah 122.587 kelahiran, dengan bayi lahir hidup sejumlah 121.633, dan bayi lahir mati sejumlah 954. Di wilayah Kabupaten Kupang angka kelahirannya adalah 8.868 dengan bayi lahir hidup sejumlah 8.803 dan bayi lahir mati sejumlah 65 bayi (BPS Provinsi NTT, 2025). Sedangkan angka

kematian ibu di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2023 sejumlah 135 ibu, dan di wilayah Kabupaten Kupang sejumlah 13 orang ibu (BPS Provinsi NTT, 2024). Penyebab secara tidak langsung turut memicu tingginya AKI adalah risiko empat terlalu (4T) yakni usia ibu hamil terlalu muda dan terlalu tua, jarak kehamilan terlalu dekat, dan kehamilan terlalu banyak (Bili, Masrida Sinaga, & Grace Martiani Maku, 2023).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. E.A di Puskesmas Batakte, Kecamatan Kupang Barat, Periode 05 Februari S/D 20 Maret 2025.

Tujuan asuhan komprehensif yang diberikan yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan Keluarga berencana sehingga mencegah agar tidak terjadi komplikasi. Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas dan neonates merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal. Tapi kadang-kadangkah yang fisiologis dapat berubah menjadi suatu hal yang patologis dan dapat menyebabkan kematian ibu maupun kematian bayinya (Seran, Al-Tadom, Boimau, Boimau, & Risyati, 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.E.A G1P0A0A0 Usia Kehamilan 37 minggu 6 hari Janin Tunggal, Hidup, Intra Uterin, Letak Kepala di Puskesmas Batakte Periode 05 Februari S/D 20 April 2025 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny.E.A berdasarkan metode 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP di Puskesmas Batakte tahun 2025.

2. Tujuan khusus

Pada akhir studi kasus penulis mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. E.A di Puskesmas Batakte berdasarkan metode 7 langkah varney dan SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. E.A di Puskesmas Batakte dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi Ny. E.A di Puskesmas Batakte dengan menggunakan metode 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. E.A di Puskesmas Batakte dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. E.A di Puskesmas Batakte dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal care, Intranatal care, Postnatal care dan Neonatus*).

2. Aplikatif

a. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang asuhan-asuhan yang dapat memberikan pelayanan kebidanan secara berkelanjutan.

b. Bagi Lahan Praktik (Puskesmas Batakte)

Hasil studi ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

c. Bagi Ibu

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang

sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan informasi penting selama kehamilan, persalinan, nifas dan KB

d. Bagi Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat sadar tentang pentingnya periksa hamil yang teratur, bersalin di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan, melakukan kunjungan nifas di fasilitas kesehatan

e. Bagi Pembaca

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para pembaca mengenai asuhan kebidanan secara berkelanjutan

f. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman langsung sehingga kedepannya nanti dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan diri sebagai bidan yang terampil dimasa depan.

E. Keaslian Laporan Studi Kasus

Studi kasus serupa sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama N.S tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A.A Di Puskesmas Pembantu Namosain” dan N.T tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. D.S Di Puskesmas Batakte”. Perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E.A Di Puskesmas Batakte Periode 05 Februari S/D 20 Maret 2025” studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.